

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan dalam bab pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penalaran moral siswa masih berada pada tahap yang belum sesuai dengan seharusnya dicapai yaitu dengan rincian sebagai berikut: 16 % siswa berada pada tahap 2; 17, 86% siswa berada pada tahap 3; 21, 43% siswa berada pada tahap 4; 17, 86 % siswa berada pada tahap 5A; 13% siswa berada pada tahap 5B; dan 14, 29% siswa berada pada tahap 6. Berbeda-bedanya tingkat penalaran moral siswa yang berusia remaja menunjukkan bahwa penalaran moral siswa masih mengalami perkembangan menuju pada kematangan perkembangan moral.
2. Program bimbingan yang dirancang merupakan program hipotetik untuk meningkatkan penalaran moral. Program bimbingan untuk meningkatkan penalaran moral dilakukan melalui bimbingan kelompok ditujukan bagi siswa yang memiliki tahap penalaran moral dibawah yang seharusnya dicapai, dengan strategi layanan responsif.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi layanan

bimbingan dan konseling di SMA Plus Assalaam Bandung dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Plus Assalaam Bandung.

a. Guru pembimbing perlu meningkatkan upaya dalam berdiskusi secara kognitif dan afektif untuk memfasilitasi perkembangan penalaran moral siswa dengan memberikan layanan diantaranya: layanan klasikal atau kelompok yang bersifat informatif, misalnya dengan memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku serta nilai-nilai moral yang perlu dikembangkan siswa.

b. Guru pembimbing memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan moral siswa, dan secara aktif membantu merubah program sekolah menjadi lebih terstruktur dan sistematis dalam membimbing perkembangan moral siswa.

c. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengadakan berbagai kegiatan bimbingan atau seminar seputar moralitas remaja yang disajikan dalam bentuk yang inovatif untuk menarik perhatian siswa. Misalnya dengan mengadakan seminar tentang pencegahan perilaku seks bebas dikalangan remaja, cara-cara berpacaran yang sehat, pengenalan bahaya penyalahgunaan narkoba.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

a. Untuk mengetahui efektivitas program bimbingan yang telah dirancang, diperlukan evaluasi hasil keseluruhan kegiatan layanan responsif bimbingan untuk meningkatkan penalaran moral siswa sekolah menengah atas, karena itu

eksperimen dalam kurun waktu yang sesuai dengan rancangan program dapat digunakan sebagai metode penelitian selanjutnya.

- b. Peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian penalaran moral siswa dengan lebih luas, lebih kompleks misalnya perbandingan penalaran moral antara sekolah swasta dengan sekolah negeri, sekolah yang memiliki budaya agama sebagai fokus pendidikannya dengan sekolah umum biasa.

